

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

\_\_\_\_\_

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
					<input checked="" type="checkbox"/>								

# Refocusing Rp3 Miliar untuk Tangani Covid-19

Rencana pengalihan anggaran itu disetujui empat fraksi, di antaranya PDI Perjuangan, Gerindra, NasDem, dan PKS.

## SALDA ANDALA

**D**EWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bandar Lampung berwacana melakukan *refocusing* anggaran untuk membantu percepatan pencegahan Covid-19.

Ketua DPRD Bandar Lampung Wiyadi menjelaskan beberapa pos anggaran yang akan dialihkan diantaranya kunjungan kerja, sosialisasi perda, dan perjalanan dinas.

Besaran pengalihan anggaran di DPRD Bandar Lampung akan ditarget minimal Rp2 miliar—Rp3 miliar. Dewan berharap dengan upaya tersebut pemerintah kota bisa terbantu menekan angka kasus akibat pandemi.

Rencana pengalihan anggaran itu disetujui empat fraksi, di antaranya PDI Perjuangan, Gerindra, NasDem, dan PKS.

"Kami partai pengusung plus PKS tentunya punya kewajiban untuk membantu meringankan beban wali kota. APBD kita kan cukup berdarah-darah sehingga kami sepakat, untuk menghemat anggaran di DPRD yaitu melakukan *refocusing* anggaran," katanya.

Wiyadi melanjutkan selain penanganan selain penanganan virus covid-19, pengalihan anggaran juga untuk menyejahterakan masyarakat, sektor UMKM dan lainnya yang terdampak pandemi.

"Ini kesepakatan kita dan kita juga sepakat ingin mengawal wali kota bisa mewujudkan visi-misinya sampai di 2024," ujar dia.

Kemudian, Ketua Fraksi PKS Agus Djumadi juga mendukung langkah taktis itu. Menurutnya, Pemkot membutuhkan dorongan semangat membantu masyarakat yang terdampak Covid-19.

"Kita ikut dalam pembahasan terkait dengan *refocusing* yang perlu apa dan yang diprioritaskan apa. Intinya PKS sepakat langkah-langkah yang diberikan ketua DPRD," katanya.

Senada dikatakan Ketua Gerindra Bandar Lampung Andika Wibawa. Ia mengajak fraksi lain untuk bergabung dan sama-sama membantu tugas wali kota dan wakil wali kota Bandar Lampung.

"Gerindra mendukung, nanti akan kami rapatkan lagi seperti apa detailnya, ada yang mau bergabung ya silakan. Ini kan tujuannya untuk membantu wali kota karena anggaran Pemkot lagi sakit," kata dia.

Selain Dewan, Pemkot juga melakukan rapat *refocusing* anggaran, seperti di Dinas PU, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, hingga Pol PE.

**Ini kesepakatan kita dan kita juga sepakat ingin mengawal Wali Kota bisa mewujudkan visi misinya sampai di 2024.**

## Dua Unit GeNose

Pemkot Bandar Lampung akan menyediakan dua unit GeNose atau alat deteksi infeksi virus korona melalui embusan napas.

"GeNose kami pesan dua unit dahulu dalam Minggu ini alat kemungkinan datang," ujarnya. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandar Lampung Edwin Rusli, Minggu (30/5).

Dua alat tersebut akan di tempat pada posko penyekatan dan gedung pelayanan satu atap.

"Rencananya mau ditaruh di posko penyekatan yang ada di Panjang depan Begadang Resto dan satu lagi di gedung pelayanan satu atap Pemkot Bandar Lampung," kata dia.

Dua unit GeNose dibeli menggunakan APBD Bandar Lampung. "Semua beli, 1 GeNose harganya Rp68 juta, ditambah laptop sendiri harganya Rp10 juta, dan kantong 300 kantong, untuk dua unit itu," katanya. (DET/K2)